

Literatur Review : Gambaran Kecemasan dan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil Selama Pandemi

Tina Mawardika¹, Umi Aniroh², Alvina Rossida³
^{1,2,3}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email : tinamawardika@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah wanita hamil dengan COVID-19 ini menyumbangkan 0,24% angka kasus COVID-19. Pelaksanaan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, di masyarakat meliputi *universal precaution* belum berjalan sesuai harapan. Hal tersebut dimungkinkan karena faktor kecemasan yang berlebihan dari ibu hamil terhadap pandemic COVID-19. Mengetahui gambaran kecemasan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil Selama Pandemi. Desain penelitian ini *literature review*. Sumber data sekunder berupa artikel diambil dari tiga data base (*PubMed*, *ProQuest* serta *Google Scholar*). Kriteria artikel yang di *review* yaitu rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun, berbahasa Indonesia dan Inggris, original artikel dan tersedia *full teks*. Artikel yang layak untuk di *review* sebanyak 14 artikel yaitu empat berbahasa Indonesia dan sepuluh artikel berbahasa Inggris. Kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19, sebagian besar mengalami cemas (71,4%) dengan kategori ringan (21,6%), sedang (23,6%) dan sangat berat (6,1%). Perilaku pencegahan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19, sebagian besar mempunyai kategori baik (69,2%). Kecemasan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. sebaiknya masyarakat meningkatkan pemahaman tentang pencegahan COVID-19 dengan aktif berkonsultasi dengan tenaga kesehatan via telepon sehingga dapat meningkatkan pencegahan.

Kata Kunci : Kecemasan, Perilaku Pencegahan COVID-19, Ibu Hamil

ABSTRACT

Literature Review: The Relationship of Anxiety and COVID-19 Prevention Behavior in Pregnant Women During a Pandemic

The number of pregnant women with COVID-19 contributed 0,24% of the number of COVID-19 cases. The implementation of COVID-19 prevention in pregnant women, in the community, including universal precautions, has not gone as expected. This is possible due to excessive factors in the COVID-19 pandemic. To determine the relationship between the prevention of COVID-19 in pregnant women during the pandemic. This research design is literature review. The secondary data source is in the form of articles taken from three databases (PubMed, ProQuest and Google Scholar). The criterion articles that are reviewed are the maximum journal publication time span of 5 years, in Indonesian and English, original articles and available full text. The articles that are eligible for review are 14 articles, namely four in Indonesian and ten in English. Anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic, most of the categories anxious with category mild, moderate and very heavy. Most of the preventive behaviors in

pregnant women during the COVID-19 pandemic were in good or high categories. Anxiety related to the prevention of COVID-19 in pregnant women. pregnant women should increase their understanding of COVID-19 prevention by actively deleting literature or measuring health workers by telephone so that they can reduce understanding and increase prevention.

Keywords: *Termination, Prevention Of COVID-19, Pregnant Women*

LATAR BELAKANG

Perkembangan kasus *Coronavirus Disease* (COVID-19) berjalan sangat pesat. Berdasarkan sumber data *World Health Organization* (WHO) dan *A Public Health Emergency Operations Centre* (PHEOC) Kemenkes tanggal 15 November 2020 diperoleh gambaran situasi global total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 15 November 2020 sebanyak 53.766.728 kasus dengan 1.308.975 kematian (CFR 2,4%) di 217 negara terjangkau dan 179 negara transmisi lokal. Peningkatan juga terjadi di regional Asia yaitu total kasus konfirmasi sebanyak 10.015.731 kasus, dengan 153.860 kematian (1,55) (WHO dalam kemenkes RI, 2020). Perkembangan kasus COVID-19 untuk Indonesia menunjukkan 470.648 kasus terkonfirmasi dengan 15.296 kematian (3,2%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Peningkatan kasus *Coronavirus Disease* (COVID-19) juga terjadi di provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah per 15 November 2020 diperoleh 43.455 kasus total terkonfirmasi dengan 3.036 kematian (Dinas Kesehatan Prov. Jateng, 2020). Kasus COVID-19 Kota Semarang per 15 November 2020 sebanyak 11.863 kasus total terkonfirmasi dengan 742 kematian (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2020). Semakin meluasnya pandemi COVID-19 di Indonesia, membuat

kelompok rentan mudah tertular virus ini. Salah satu kelompok rentan tersebut adalah ibu hamil (Nurfadilah, 2020).

Kasus COVID-19 pada wanita hamil dari tempat ditemukannya kasus pertama di Wuhan, *National Health Commission of China* mengidentifikasi sebanyak 118 wanita hamil dengan COVID-19 dari 50 rumah sakit di seluruh kota Wuhan dari 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020. Berdasarkan *Chinese Clinical Guidance For COVID-19 COVID-19 Diagnosis And Treatment*, dari 118 kasus COVID-19 yang ditemukan, terdapat 84 kasus (71%) wanita hamil dengan hasil test PCR menunjukkan positif SARS-coV-2 dan 34 kasus (29%) orang sisanya menunjukkan gambaran infiltrate pada paru berdasarkan CT scan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah wanita hamil dengan COVID-19 ini menyumbangkan 0,24% angka kasus COVID-19 pada saat itu. Sebanyak 75 (64%) wanita hamil dengan COVID-19 berada pada trimester tiga (Chen L, Li Q, Zheng D, Jiang H, Wei Y, Zou Li et.al, 2020).

Gugus Tugas Penanganan COVID-19 menyebutkan kasus COVID-19 pada wanita hamil juga terjadi di Indonesia. Provinsi DI. Yogyakarta menyumbangkan 6 kasus pada ibu hamil per 10 September 2020. Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Surabaya juga menyebutkan sebanyak 123 ibu hamil

positif virus corona. Demikian pula di Gresik, sebanyak 20 ibu hamil juga positif COVID-19 serta tiga kasus positif COVID-19 di Lampung (Nurfadilah, 2020). Berdasarkan data tersebut menunjukkan COVID-19 menginfeksi semua lapisan masyarakat termasuk pada ibu hamil dan janinnya.

Wanita hamil mudah terpapar COVID-19 pada masa kehamilan. Hal tersebut dapat terjadi baik pada trimester pertama, kedua maupun ketiga. Pada tahap awal kehamilan, infeksi COVID-19 berpotensi mempengaruhi organogenesis dan perkembangan janin, walaupun sejauh ini transmisi COVID-19 secara vertikal dari ibu kepada janin belum terbukti. Hal yang pasti bahwasannya semakin dini terjadinya kasus infeksi, maka risiko abortus semakin besar sebab kondisi ibu yang menurun dapat mempengaruhi aliran nutrisi dan oksigen melalui plasenta pada perkembangan janin (Briet J, McAuliffe FM dan Baalman JH, 2020). COVID-19 tidak hanya menimbulkan masalah fisiologi, tetapi juga menyebabkan masalah psikologi (Durankuş, F., dan Aksu, 2020).

Masalah gangguan psikologi selama kehamilan, yang dialami ibu memang masih menjadi masalah kesehatan yang serius di kalangan masyarakat diantaranya kecemasan. Kecemasan menunjukkan perasaan khawatir, gugup, atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat mengiringi, mempengaruhi, atau menyebabkan depresi (Kajdy, A., *et.al.* 2020). Kecemasan menjadi salah satu emosi negatif yang paling umum selama masa kehamilan, terutama umumnya terjadi pada saat trimester ketiga (Silva, *et al.*, 2020). Wanita yang dalam masa kehamilan

merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologi, termasuk gangguan kecemasan. Adanya pandemi seperti ini dapat menjadi faktor risiko yang memengaruhi terjadinya peningkatan kecemasan pada wanita hamil (Bender, *et al.*, 2020).

Kecemasan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari emosi takut yang ditandai dengan perasaan hadirnya sesuatu hal yang tidak menyenangkan. Individu dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mengendalikan dan mengatasi emosi yang dirasakannya termasuk kecemasan. Emosi merupakan manifestasi perasaan atau efek karena disertai banyak komponen fisiologik, biasanya berlangsung tidak lama. Emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku (Sunaryo, 2016). Prinsip-prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau *hand sanitizer*, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin. (Kemenkes RI, 2020).

METODE TINJAUAN ARTIKEL

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*and*, *or not* atau *and not*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam

literature review ini disesuaikan dengan *Medical Subjecting Heading* (MeSH), yaitu “kecemasan ibu hamil”, “perilaku pencegahan COVID-19”, “kecemasan dan perilaku pencegahan”, “*Pregnant women anxiety*”, “*prevention behavior COVID-19*” dan “*anxiety behavioral prevention*”. Sumber data sekunder berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diambil dilakukan menggunakan tiga data base yaitu melalui *PubMed*, *ProQuest* serta *Google Scholar*. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2015-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly* (*peer reviewed journals*). Kriteria jurnal yang di *review* adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek ibu hamil, jenis jurnal artikel penelitian bukan *literature review* dengan tema hubungan kecemasan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik.

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di tiga data base yaitu *Google Scholar*, *PubMed* dan *Proquest* dengan menggunakan kata kunci, peneliti mendapatkan 823 artikel yang diidentifikasi yaitu *google scholar* sebanyak 816 artikel,

PubMed sebanyak 4 artikel dan *proquest* sebanyak 3 artikel. Hasil proses identifikasi diperoleh ketidaksesuaian dilihat dari judul, kata kunci dan abstrak sebanyak 785 artikel dengan rincian ketidaksesuaian dengan kata kunci sebanyak 111 artikel, yang tidak ada intervensi yang dijelaskan sebanyak 201 artikel, tidak dapat diakses (berbayar) sebanyak 385 artikel serta hanya tersedia abstrak sebanyak 61 artikel. Hasil proses identifikasi diperoleh artikel lengkap yang dapat dinilai untuk kelayakan sebanyak 65 artikel.

Hasil proses kringing diperoleh 50 artikel yang tidak sesuai dengan kelengkapan teks dengan rincian jurnal yang tidak sama tidak asli seperti *google book*, surat utuk editor dan lain-lain sebanyak 21 artikel, tidak menjawab tujuan penelitian sebanyak 19 artikel dan hanya berbentuk proposal sebanyak 10 artikel. Hasil proses *skrining* diperoleh jurnal lengkap yang dapat dinilai untuk kelayakan sebanyak 15 artikel. Proses kelayakan menghasilkan 6 jurnal yang tidak sesuai berdasarkan analisis data dengan rincian tidak sesuai cara analisis sebanyak 3 artikel dan hasil tidak ditunjukkan untuk tujuan penelitian sebanyak 2 artikel. Hasil akhir artikel yang layak untuk di *review* sebanyak 14 artikel.

Tabel 1. Hasil Literature Review Berdasarkan Identitas Artikel

Artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Volume dan Halaman	Tahun Terbit	Penulis Jurnal
1	Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Baturraden	Jurnal Sains Kebidanan	<i>Google scholar</i>	Belum terindeks	Vol. 2, No. 2, Hal. 11-14	2020	(Yuliani dan Aini, 2020)

Artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Volume dan Halaman	Tahun Terbit	Penulis Jurnal
2	Studi Analisis Tingkat Kecemasan dan Kepatuhan Kunjungan Posyandu di Masa Pandemi COVID 19	Maternal	<i>Google scholar</i>	Belum terindeks	Vol. 4 No. 2 Hal. 77-82	2020	(Sari dan Utami, 2020)
3	<i>Prenatal Anxiety and Obstetric Decisions Among Pregnant Women in Wuhan and Chongqing During the COVID-19 Outbreak</i>	BJOG:	<i>Google scholar</i>	H-Indeks 156, Q1	Vol.1 No.1 Hal. 1-13	2020	(Liu et al., 2020)
4	<i>Distress and Anxiety Associated with COVID-19 Among Jewish and Arab Pregnant Women in Israel</i>	JRIP	<i>Google scholar</i>	H-Indeks 44, Q2	Vol.38, No. 3, Hal. 340-348	2020	(Chasson, et.al, 2020)
5	<i>Depression, Stress, Anxiety and Their Predictors in Iranian Pregnant Women During the Outbreak of COVID-19</i>	BMC Psychology	<i>Google scholar</i>	H-Indeks 16, Q1	Vol. 8 No. 1 Hal.1-10	2020	(Effati-Daryani et al., 2020)
6	Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan COVID-19	HIJP	<i>Google scholar</i>	H-Indeks 4, S6	Vol. 12 No. 1 Hal. 1-9	2020	(Dewi, et.al, 2020)
7	<i>Attitudes and Collateral Psychological Effects of COVID-19 in Pregnant</i>	IJGO	<i>Google scholar</i>	Belum terindeks	Vol.15 No. 2, Hal. 203-208	2020	(Parra-Saavedra et al., 2020)

Artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Volume dan Halaman	Tahun Terbit	Penulis Jurnal
8	<i>Women in Colombia</i> Perilaku Pencegahan COVID-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat	<i>JCIM</i>	<i>Google scholar</i>	Belum terindeks	Vol. 3. No. 9 Hal.1689-1699	2020	(Sari Dkk, 2020)
9	<i>Anxiety Symptoms and Preventive Measures During the COVID-19 Outbreak in Taiwan</i>	<i>BMC Psychiatry</i>	<i>Google scholar</i>	H-Indeks 88 Q1	Vol.20 No. 1 Hal. 1-9	2020	(Wong, et.al, 2020)
10	<i>Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Preventive Behaviors to Wards COVID-19 Among Health Care Providers in Yemen</i>	<i>BMC Public Health</i>	<i>PubMed</i>	H-Indeks 130, Q1	Vol. 20 No.1541 Hal.1-11	2020	(Alrubaiee et al., 2020)
11	<i>Attitudes and Precaution Practices towards COVID-19 Among Pregnant Women in Singapore</i>	<i>BMC Pregnancy and Childbirth</i>	<i>PubMed</i>	H-Indeks 75, Q1	Vol.20 No.1 Hal.1-10	2020	(Lee, et.al, 2020)
12	<i>Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women in a Tertiary Hospital in Abakaliki, Southeast Nigeria</i>	<i>IJGO</i>	<i>PubMed</i>	H-Indeks 93, Q2	Vol. 151 No. 2 Hal. 197-202	2020	(Anikwe, et.al, 2020)
13	<i>Knowledge and Practice to Prevent Against</i>	<i>Research Square</i>	<i>PubMed</i>	Belum terindeks	Vol.1 No.1 Hal.1-28	2020	(Degu Ayele et al., 2020)

Artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Volume dan Halaman	Tahun Terbit	Penulis Jurnal
14	<i>COVID-19 and Its Associated Factors Among Pregnant Women in Debre Tabor Town Northwest Ethiopia</i> <i>Associations Between Fear of COVID-19, Mental Health, and Preventive Behaviours Across Pregnant Women and Husbands</i>	<i>IJMHA</i>	<i>PubMed</i>	H-Indeks 39, Q2	Vol. 1 No.1 Hal.1-11	2020	(Ahorsu et al., 2020)

Tabel 2 Sintesis Hasil Penelitian

Peneliti	Kecemasan	Perilaku pencegahan	Kecemasan dan Perilaku Pencegahan
(Yuliani dan Aini, 2020)	cemas berat (11,0%), ringan-sedang (64,0%) tidak bergejala (25,0%)	-	-
(Sari dan Utami, 2020)	Cemas ringan (38,0%), berat (13,0%) dan sedang (13,0%) dan tidak cemas (36,0%).	-	-
(Liu et al., 2020)	Tidak cemas (82,6%), ringan (14,1%), sedang / berat; (3,4%)	-	-
(Taubman-Ben-Ari et al., 2020)	sangat ringan (3,6%) ringan (9,9%) sedang (21,6%) berat (29,7%) sangat berat (35,2%)	-	-
(Effati-Daryani et al., 2020)	Normal (56,1%) ringan (17,6%) sedang (12,2%) berat (6,3%) ekstrim (7,8%)	-	-
(Dewi, Widowati)	-	Pencegahan kurang (43,7%), dan baik (56,3%)	-

Peneliti	Kecemasan	Perilaku pencegahan	Kecemasan dan Perilaku Pencegahan
dan Indrayani, 2020)			
(Parra-Saavedra et al., 2020)	Cemas (50,1%), tidak cemas (49,9%)		
(Sari dan Dkk, 2020)	-	Perilaku pencegahan baik (90,2%) dan tidak baik (9,8%)	-
(Wong et al., 2020)	Perbedaan skor kecemasan dalam satu minggu terakhir lebih kecil dari skor kecemasan pada awal wabah (65,4%)	Perbedaan skor perilaku pencegahan seminggu terakhir lebih kecil dari awal wabah (52,3%)	Perbedaan skor kecemasan seminggu terakhir dan awal wabah berhubungan dengan perbedaan skor perilaku pencegahan satu minggu terakhir dan awal wabah ($X^2 = 7,38$; $pv = 0,001$)
(Alrubaiee et al., 2020)	cemasa rendah (21,3%) cemas sedang (51,0%) cemas tinggi (27,7%)	Perilaku pencegahan yang rendah (12,3%), perilaku pencegahan yang tinggi (87,7%)	Kecemasan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 ($r = -0,284$; $pv = 0,001$)
(Lee et al., 2020)	-	Jaga jarak (81,3%), <i>social distancing</i> (68,3%), tidak memakai masker (74,3%) mencuci tangan tangan (50,3%)	-
(Anikwe et al., 2020)	-	tempat mencuci tangan (80,0%) merujuk ke RS (78,9%), karantina (73,3%), membunuh orang terinfeksi (22,2%), mendidik orang (82,2%), gaya hidup (88,9%) tidak menyentuh wajah (88,9%), menutup mulut (88,9%), cuci tangan (88,9%)	-
(Degu Ayele et al., 2020)	-	praktek pencegahan (47,6%), tidak praktik pencegahan (23,7%)	-
(Ahorsu et al., 2020)	-	-	Kecemasan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil ($r = -0,290$; $pv (0,020) < 0,05$)

HASIL

Memaparkan hasil dari 14

artikel yang dilakukan *review* berdasarkan karakteristik dari masing-masing artikel, berikut ini hasil telaah dari 14 artikel yang di *review*. Jurnal yang di *review* sebagian besar adalah *International Journal of Obstetrics and Gynaecology* (20,0%), sebagian besar diterbitkan oleh *Google Scholar* (66,7%), semuanya diterbitkan pada tahun 2020 (100,0%), sebagian besar mendapatkan indeks Q1 (72,3%), sebagian besar desain sebagian besar *cross sectional* (60,0%), sebagian besar ibu hamil di Indonesia (26,8%) yaitu di Kota Baturaden, Colomadu, Tasikmalaya Dan Bandung, sebagian besar jumlah sampel yang diteliti lebih dari 100 orang (73,3%), teknik sampling yang digunakan sebagian besar *simple random sampling* (33,3%), sebagian besar menggunakan kuesioner tidak baku (53,3%), sebagian besar menggunakan rumus distribusi frekuensi untuk analisis univariat, *chi square* untuk analisis bivariat (66,7%). *Site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Asia (80,0%), sebagian besar dilakukan di Indonesia (33,3%), sebagian besar dilakukan di Jawa Tengah (13,3%) dan di Jawa Barat (13,3%). Berdasarkan kota tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di kota-kota di Indonesia meliputi Banyumas, Karangayar, Tasikmalaya dan Bandung (26,8%).

Hasil *literature review* menunjukkan jurnal yang menggambarkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebanyak 7 (tujuh) dari 15 jurnal. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar kategori

normal atau tanpa gejala kecemasan ada dua jurnal yaitu jurnal ke 4 yaitu penelitian dari Liu, et.al (2020) sebesar 82,6% dan jurnal ke 6 penelitian dari Effati et.al (2020) sebesar 56,1%. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar kategori cemas ringan ada dua jurnal yaitu jurnal ke 9 penelitian dari Sari dan Utami (2020) sebesar 38,0% dan jurnal ke 8 penelitian dari Parra et.al (2020) sebesar 50,1%. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar kategori cemas sedang ada dua jurnal yaitu jurnal ke 1 penelitian dari Yuliani dan Aini (2020) sebesar 64,0% dan jurnal ke 11 penelitian dari Alrubaie et.al (2020) sebesar 51,0%. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar kategori cemas berat ada satu jurnal yaitu jurnal ke 5 penelitian dari Toubman, et.al (2020) sebesar 29,7%. Hasil tersebut menunjukkan ibu hamil mempunyai tingkat cemas yang hampir merata di semua tingkatan.

Berdasarkan rata-rata persentase dari kategori tingkatan cemas dari jurnal yang di *review* menunjukkan ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar mengalami kecemasan sebesar 71,4%, lebih banyak dari pada kategori normal atau tanpa gejala sebesar 36,2%. Kecemasan yang dialami meliputi kategori ringan sebesar 21,6%, kategori sedang sebesar 23,6%, kategori berat sebesar 12,5% dan kategori sangat berat atau ekstrim sebesar 6,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu hamil selama pandemik sebagian besar mengalami

kecemasan. Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan jurnal yang menggambarkan perilaku pencegahan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebanyak 6 (enam) dari 15 jurnal. Jurnal yang menunjukkan perilaku pencegahan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar kategori baik atau tinggi yaitu jurnal ke 7 penelitian dari Rosmala (2020) yaitu sebesar 56,3%, jurnal ke 8 penelitian dari Parra (2020) yaitu sebesar 90,2%, jurnal ke 11 penelitian dari Alrubaie (2020), yaitu sebesar 87,7%, jurnal ke 12 penelitian dari Lee (2020) yaitu sebesar 56,4%, jurnal ke 13 penelitian dari Anikwe et.al, (2020) yaitu sebesar 76,9% dan jurnal ke 14 penelitian dari Degu (2020) yaitu sebesar 47,6%. Berdasarkan rata-rata persentase dari kategori perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dari jurnal yang di *review* menunjukkan perilaku pencegahan COVID-19 ibu hamil kategori baik/tinggi sebesar 69,2% lebih banyak dari pada kategori kurang/rendah sebesar 26,0%, dan kategori sedang sebesar 4,8%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik kategori baik/tinggi.

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan kecemasan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Hal tersebut ditunjukkan pada jurnal ke 10 penelitian dari Wong (2020) dengan nilai X^2 sebesar 7,38 dan $p_v = 0,001$ ($\alpha = 0,05$), jurnal ke 11 penelitian dari Al Rubaie (2020) dengan nilai r sebesar 0,284 dan $p_v = 0,001$ ($\alpha = 0,05$), dan jurnal ke 15 penelitian dari Alhorsu, et.al (2020) dengan nilai r sebesar 0,290 $p_v =$

0,020 ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan nilai korelasi hubungan kecemasan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dari jurnal yang di *review* menunjukkan rata-rata sebesar -0,287 dan rata-rata nilai p sebesar 0,0105. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan kecemasan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik. Artinya ketika kecemasan ibu hamil tinggi maka perilaku pencegahan COVID-19 meningkat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19, kategori tidak cemas atau tanpa gejala kecemasan yaitu pada artikel ke 4, penelitian dari Liu, et.al (2020) sebesar 82,6% dan pada artikel ke 6, Effati et.al (2020) sebesar 56,1%. Ibu hamil dengan kecemasan kategori cemas ringan yaitu pada artikel ke 2, penelitian dari Sari dan Utami (2020) sebesar 38,0% dan pada artikel ke 8, Parra et.al (2020) sebesar 50,1%. Ibu hamil dengan kecemasan kategori cemas sedang yaitu penelitian dari pada artikel ke 1, Yuliani dan Aini (2020) sebesar 64,0% dan pada artikel ke 11, Alrubaie et.al (2020) sebesar 51,0%. Ibu hamil dengan kecemasan kategori cemas berat yaitu penelitian dari pada artikel ke 5, Toubman, et.al (2020) sebesar 29,7%. Hasil tersebut menunjukkan ibu hamil mempunyai tingkat cemas yang hampir merata di semua tingkat kecemasan.

Berdasarkan rata-rata persentase dari kategori tingkatan cemas dari jurnal yang di *review* menunjukkan ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar mengalami kecemasan yaitu sebanyak 63,8%, lebih banyak dari

pada tanpa gejala sebesar 36,2%. Kecemasan yang dialami meliputi kategori ringan sebesar 21,6%, kategori sedang sebesar 23,6%, kategori berat sebesar 12,5% dan kategori sangat berat atau ekstrim sebesar 6,1%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa ibu hamil hampir semua mengalami kecemasan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya terkait dengan kecemasan pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Benowo dan Tenggilis menunjukkan pada masa pandemi COVID-19 ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 % (Angesti, 2020). Penelitian di Poli KIA Puskesmas Tuminting menunjukkan ibu hamil yang mengalami tingkat kecemasan berat lebih banyak yaitu 19 responden (52,8%) (Walangadi, Kundre, & Silolonga, 2014). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta menunjukkan ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 42 responden (54,5%), yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 31 responden (40,3%) dan yang mengalami kecemasan berat sebanyak 4 responden (5,2%) (Horhoruw & Suryaningsih, 2016). Hasil penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan, dimana pada trimester III sebagian besar mengalami cemas kategori berat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang melaporkan bahwa skor subskala *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS) ibu *postpartum* langsung menunjukkan bahwa skor rata-rata kesenangan, kecemasan, dan depresi pada kelompok *postpartum* dibandingkan dengan COVID-19 kelompok

postpartum satu tahun kemudian (Zanardoet et.al., 2020). Beberapa hal yang sering atau sangat membuat ibu hamil cemas dan khawatir antara lain berobat ke rumah sakit untuk pemeriksaan kehamilan (72,65%), cara perlindungan terhadap COVID-19 (60,17%), informasi di media sosial (52,14%), dan perlindungan dari infeksi setelah bayi lahir (52,14%), dampak COVID-19 pada janin (45,76%) dan hasil kehamilan (44,92), serta keamanan menyusui (44,44%) (Nanjundaswamy et.al., 2020).

Pandemi COVID-19 hampir membatasi akses dan kualitas semua layanan rutin, termasuk pembatasan layanan kesehatan ibu dan bayi, seperti mengurangi frekuensi perawatan antenatal dan menunda kelas untuk ibu hamil (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020). Kondisi-kondisi tersebut dapat menjadikan permasalahan secara psikologis bagi ibu hamil yang dapat menimbulkan kecemasan. Gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi pandemik COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum deklarasi COVID-19 (Wu et.al., 2020).

Kecemasan pada ibu hamil dan ibu nifas dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin atau bayi. Adanya pandemi COVID-19 dapat meningkatkan insiden atau tingkatan kecemasan pada ibu hamil dan ibu nifas, sehingga permasalahan tersebut memerlukan penanganan lebih lanjut, untuk mengurangi dampak negatif pada kesejahteraan ibu dan janin atau bayi. Rekomendasi kami adalah, dalam setiap kunjungan antenatal pada masa pandemi, baik secara tatap muka maupun secara daring, pengkajian pada psikologis ibu hamil dan ibu nifas dapat

dilaksanakan dengan lebih optimal, sehingga jika terdeteksi menderita permasalahan psikologis seperti kecemasan, segera dapat diberikan penatalaksanaan lebih lanjut (Zanardoet al., 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan diantaranya faktor pekerjaan.

Ibu hamil yang tidak bekerja atau rumah tangga cenderung mempunyai tingkat kecemasan lebih rendah selama pandemik COVID-19. Hasil penelitian dari jurnal 1 (Juliani dan Aini, 2020) menunjukkan bahwa ibu hamil sebagian besar adalah ibu rumah tangga (78,0%). Demikian pula dengan jurnal ke 2 (Sari dan Utami, 2020) yang menunjukkan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (62,0%). Ibu hamil yang tinggal di rumah cenderung tidak mengalami kecemasan di mana kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain menurun, sehingga kemungkinan terpapar COVID-19 menjadi rendah. Hal ini dapat mengurangi rasa cemas terhadap paparan COVID-19 di masa pandemik ini.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan di Makasar menunjukkan bahwa pekerjaan berhubungan dengan kecemasan, ($p = 0,007$) (Abubakar, 2010). Penelitian di Pontianak juga menunjukkan pekerjaan berhubungan dengan keceamsan (Basofi, 2016). Berdasarkan hasil *lieratur review* dapat dikatakan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja lebah banyak mengalami kecemasan yang rendah/ringan di masa pandemik COVID-19.

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan perilaku pencegahan pada ibu hamil selama

pandemik COVID-19, semuanya sebagian besar mempunyai kategori baik atau tinggi yaitu pada artikel ke 7, Rosmala (2020) yaitu 56,3%, pada artikel ke 8, Parra (2020) yaitu 90,2%, pada artikel ke 11, Alrubaie (2020), yaitu 87,7%, pada artikel ke 12, Lee (2020) yaitu 56,4%, pada artikel ke 13, Anikwe et.al, (2020) yaitu 76,9% dan pada artikel ke 14, Degu (2020) yaitu 47,6%.

Sumber informasi juga merupakan salah satu faktor lain yang berkaitan dengan memperoleh pengetahuan dan mengubah perilaku baik masyarakat. (Shing dan Brod, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Nwafor et al., (2020), menunjukkan perbedaan antara tingkat pengetahuan adalah ibu hamil yang pernah mengenyam pendidikan formal dan reguler selama enam tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu yang tidak mendapat informasi formal dari tenaga kesehatan. Berupa gejala dan tanda, prognosis, cara pengobatan, akses layanan yang cepat dan tepat, serta prosedur kebersihan, memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada ibu hamil tentang cara menjaga kesehatannya selama kunjungan pandemi COVID-19. (Khoramabadi et al., 2015).

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan kecemasan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Hal tersebut ditunjukkan pada jurnal ke 10 penelitian dari Wong (2020) dengan nilai X^2 sebesar 7,38 dan $p = 0,001$ ($\alpha = 0,05$), jurnal ke 11 penelitian dari Al Rubaie (2020) dengan nilai r sebesar 0,284 dan $p = 0,001$ ($\alpha = 0,05$), dan jurnal ke 15 penelitian dari Alhorsu, et.al (2020) dengan nilai r sebesar 0,290 $p = 0,020$ ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan nilai

korelasi hubungan kecemasan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dari jurnal yang di *review* menunjukkan rata-rata sebesar 0,287 dan rata-rata nilai p sebesar 0,0105. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan kecemasan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik. Artinya ketika ibu hamil mengalami peningkatan kecemasan maka perilaku pencegahan COVID-19 meningkat.

Tata cara kebersihan masyarakat untuk mencegah COVID-19 pada ibu hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir meliputi tindakan preventif universal yaitu selalu cuci tangan pakai sabun atau *hand sanitizer* selama 20 detik, pakai alat pelindung diri, dan istirahat yang cukup melalui kerja keras dan kebugaran jasmani, Makan makanan yang seimbang, dan praktikkan etika batuk dan bersin. Prinsip-prinsip penatalaksanaan COVID-19 di institusi kesehatan adalah isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi terstandarisasi, terapi oksigen, menghindari cairan tubuh yang berlebihan, pemberian antibiotik empiris (dengan mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri), dan SARS-CoV-2 inspeksi Dan periksa koinfeksi; lain-lain, pemantauan kontraksi janin dan uterus, ventilasi mekanis dini jika terjadi gangguan pernapasan progresif, perencanaan persalinan berdasarkan rawat inap/indikasi kebidanan, dan rencana rawat inap berdasarkan tim multidisiplin (Kemenkes RI, 2020).

PENUTUP

Ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar

mengalami kecemasan 71,4% dimana kategori cemas ringan (nilai rata-rata sebesar 21,6%), kategori cemas sedang (nilai rata-rata sebesar 23,6%), kategori cemas sangat (nilai rata-rata sebesar 6,1%). Ibu hamil selama pandemik COVID-19 mempunyai perilaku pencegahan sebagian besar kategori baik/tinggi (nilai rata-rata sebesar 69,2%). Ada hubungan yang signifikan kecemasan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik (rata-rata nilai r sebesar 0,287 dan rata-rata nilai p sebesar 0,0105).

Sebaiknya ibu hamil meningkatkan pemahaman tentang pencegahan COVID-19 dengan aktif menggali literature atau berkonsultasi dengan tenaga kesehatan via telepon sehingga dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan pencegahannya. Peneliti selanjutnya hendaknya menambah literature yang mencakup kejadian kecemasan dan pencegahan yang lebih luas artinya yang mewakili antar benua sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap terkait dengan kecemasan dan pencegahan COVID-19 pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, A. (2010). *Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kecemasan Keluarga Pasien Preoperasi di Ruang Operasi RSUD Labuang Baji Makassar*. Universitas Negeri Alauddin Makassar.

Ahorsu, Imani,, Lin, Timpka, Broström, Updegraff, J. A.dan Pakpour, A. H. (2020). Associations Between Fear of COVID-19, Mental Health, and Preventive Behaviours Across Pregnant Women and Husbands:

- An Actor-Partner Interdependence Modelling. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1007/s11469-020-00340-x>
- Alrubaiee, Al-Qalah, & Al-Aawar. (2020). Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Preventive Behaviors to Wards COVID-19 Among Health Care Providers in Yemen: an Online Cross-Sectional Survey. *BMC Public Health*, 20(1541), 1–11.
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-32387/v1>
- Angesti. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis'. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 11–19.
- Anikwe, Ogah, Anikwe, Okorochukwu, & Ikeoha, (2020). Coronavirus Disease 2019: Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women in a Tertiary Hospital in Abakaliki, Southeast Nigeria. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(2), 197–202.
<https://doi.org/10.1002/ijgo.13293>
- Basofi, (2016). *Hubungan Jenis Kelamin, Pekerjaan dan Status Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Operasi Katarak di Rumah Sakit Yarsi Pontianak*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Bender, , Srinivas, Coutifaris, Acker, & Hirshberg, A. (2020). The Psychological Experience of Obstetric Patients and Health Care Workers after Implementation of Universal SARS-CoV-2 Testing. *American Journal of Perinatology*, 1(1), 1–9. Retrieved from <https://doi.org/10.1055/s-00401715505>
- Briet J, McAuliffe FM dan Baalman JH, B. J. (2020). Is termination of early pregnancy indicated in women with COVID-19. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biologi*, 1(251).
- Chen L, Li Q, Zheng D, Jiang H, Wei Y, Zou Li (2020). Clinical Characteristics of Pregnant Women with COVID-19 in Wuhan, China. *Nengl J Med*, 382(25), 1–3.
<https://doi.org/10.1056>
- Degu Ayele, A., Nibret Mihretie, G., Gebrehana Belay, H., Getie Teffera, A., Getnet Kassa, B., & Amsalu,. (2020). Knowledge and Practice to Prevent Against Corona Virus Disease (COVID-19) and Its Associated Factors Among Pregnant Women in Debre Tabor Town Northwest Ethiopia: a Community Based Cross-Sectional Study. *Research Square*, 1(1), 1–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-50212/v1>
- Dinas Kesehatan Kota Semarang, D. K. K. (2020). Informasi Coronavirus (COVID-19) Semarang. Retrieved from Pemprov. Kota Semarang

- website:
<https://siagacorona.semarangkota.go.id/halaman/odppdpv2>
- Dinas Kesehatan Prov. Jateng, D. K. P. (2020). Statistik Kasus COVID-19 Jawa Tengah. Retrieved from Pemprov. Jateng website:
<https://corona.jatengprov.go.id/data>
- Durankuş, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 1(1), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>
- Effati-Daryani, F., Zarei, S., Mohammadi, A., Hemmati, E., Ghasemi Yngykd, S., & Mirghafourvand, M. (2020). Depression, Stress, Anxiety and Their Predictors in Iranian Pregnant Women During the Outbreak of COVID-19. *BMC Psychology*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40359-020-00464-8>
- Horhoruw, C. P., & Suryaningsih, E. K. (2016). *Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas JETis Kota Yogyakarta (UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA)*. Retrieved from <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/2138>
- Kajdy, A., Feduniw, S., Ajdacka, U., Modzelewski, J., Baranowska, B., Sys, D., Pokropek, A., Pawlicka, P., Kaźmierczak, M., Rabijewski, M., Jasiak, H., Lewandowska, R. Borowski, D., Kwiatkowski, S., & Poon, L. C. (2020). Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A webbased cross-sectional survey. *Medicine*, 99(30), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.1097/MD.000000000000021279>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI, K. K. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 16 November 2020. Retrieved from InfeksiEmerging website: <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/#.X7MzNWgzBIU>
- Lee, R. W. K., Loy, S. L., Yang, L., Chan, J. K. Y., & Tan, L. K. (2020). Attitudes and Precaution Practices towards COVID-19 Among Pregnant Women in Singapore: a Cross-Sectional Survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03378-w>
- Liu, X., Chen, M., Wang, Y., Sun, L., Zhang, J., Shi, Y., ... Qi, H. (2020). Prenatal anxiety and obstetric decisions among pregnant women in Wuhan and

- Chongqing during the COVID-19 outbreak: a cross-sectional study. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 127(10), 1229–1240.
<https://doi.org/10.1111/1471-0528.16381>
- Nurfadilah, P. S. (2020). Mengkhawatirkan, Banyak Ibu Hamil di Indonesia yang Positif Covid-19. Retrieved from popmama.com website: <https://www.popmama.com/pregnancy/third-trimester/putri-syifa-nurfadilah/mengkhawatirkan-ibu-hamil-di-indonesia-banyak-yang-positif-covid/2>
- Parra-Saavedra, M., Villa-Villa, I., Pérez-Olivo, J., Guzman-Polania, L., Galvis-Centurion, P., Cumplido-Romero, Á., ... Miranda, J. (2020). Attitudes and Collateral Psychological Effects of COVID-19 in Pregnant Women in Colombia. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(2), 203–208.
<https://doi.org/10.1002/ijgo.13348>
- Rosmala Dewi, Retno Widowati dan Triana Indrayani, T. I. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan COVID-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), 1–19. Retrieved from <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/196>
- Sari, A. R., & Dkk. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari dan Utami, U. U. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu di Masa Pandemi COVID-19. *Maternal*, 4(2), 77–82.
- Silva, M. M. de J., Nogueira, D. A. Clapis, M. J., & Leite, E. (2020). Anxiety in pregnancy: Prevalence and associated factors. *Journal of School of Nursing University of Sao Paulo*, 5(1), 1–8. Retrieved from <https://doi.org/10.1590/S1980220X2016048003253>
- Sunaryo. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Bandung: CV Andi Offset.
- Taubman–Ben-Ari, O., Chasson, M., Abu Sharkia, S., & Weiss, E. (2020). Distress and Anxiety Associated with COVID-19 Among Jewish and Arab Pregnant Women in Israel. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 38(3), 340–348.
<https://doi.org/10.1080/02646838.2020.1786037>
- Walangadi, N., Kundre, R., & Silolonga, W. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinandi Poli Kia Puskesmas Tuminting. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 108741.
- Wong, L. P., Hung, C. C., Alias, H., & Lee, T. S. H. (2020). Anxiety

Symptoms and Preventive Measures During the COVID-19 Outbreak in Taiwan. *BMC Psychiatry*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02786-8>

Yuliani dan Aini, F. (2020). Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/article/view/6487/1921>.